

Pengolahan Elemen dan Prinsip Desain sebagai Pembentuk Identitas Hotel pada Perancangan Interior Kamar Hotel di JS Luwansa *Hotel and Convention Center* di Jakarta

Adelia Elizabeth Saputra¹, Heru Budi Kusuma^{2*}, Kris Wardhana³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
adelia.615160117@stu.untar.ac.id, heruk@fsrd.untar.ac.id, kris.wardhana@gmail.com

*Pen.Korespondensi

Abstrak- Penerapan unsur elemen dan prinsip desain dalam proses perancangan interior merupakan hal yang utama. Melalui penerapan elemen dan prinsip desain yang tepat dapat mengimplementasikan identitas dari sebuah bangunan termasuk hotel baik untuk visi dan misi serta konsep yang ingin diangkat. Melalui proses studi serta observasi secara langsung terhadap kebutuhan hotel bisnis bintang empat maka diperoleh informasi tentang kebutuhan serta konsep dari hotel tersebut. Proses desain dilakukan dengan penerapan elemen dan prinsip desain pada ruang dan tercipta interior kamar hotel yang memperlihatkan identitas hotel dengan adanya pengolahan garis, warna bentuk serta tektur yang diaplikasikan secara langsung dan melalui pengolahan yang tepat maka akan terwujud prinsip desain yang diinginkan lewat suasana yang terbangun sehingga para pengunjung dapat menikmati suasana serta olahan desain kamar hotel saat menginap.

Kata Kunci : Elemen; Hotel; Identitas; Interior; Prinsip

I. PENDAHULUAN

Menurut Michael Hecht dan koleganya, Identitas adalah “kode” yang mendefinisikan keanggotaan dalam komunitas yang beragam, benda-benda tersebut. kode-kode yang terdiri dari simbol-simbol seperti bentuk pakaian, dan kepemilikan, dan kata-kata seperti deskripsi diri atau benda yang biasanya dikatakan dan makna yang banyak orang hubungkan terhadap benda-benda tersebut (LittleJhon,2009:131)

Dalam proses perancangan interior, penerapan elemen dan prinsip desain menjadi hal utama yang perlu dipertimbangkan karena melalui penerapan tersebut identitas akan sebuah tempat yaitu hotel dapat terlihat. Penerapan elemen dan prinsip desain pada sebuah bangunan tentunya pada ruangan yang menjadi daya tarik bagi pengunjung dimana perlu dilakukan pengolahan yang dapat memudahkan pengunjung untuk langsung mengetahui identitas dari suatu bangunan dan pada bangunan hotel sendiri, kamar

tidur menjadi lokasi utama yang dapat digunakan oleh pengunjung

Penerapan elemen dan prinsip estetika didasari dengan perkembangan desain saat ini yaitu berupa pengolahan akan garis dan warna dan diikuti dengan gaya kontemporer.

Dalam perancangan interior kali ini, Hotel JS. Luwansa terpilih sebagai hotel bisnis berbintang empat yang berdiri di area strategis yaitu area Jakarta selatan dimana merupakan salah satu daerah administrasi di Jakarta. Hotel JS. Luwansa juga terletak didekat pusat pembelanjaan dan tempat wisata sehingga cukup menguntungkan bagi wisatawan khususnya saat berkunjung.

Tujuan dari penerapan elemen dan prinsip estetika pada kamar tidur hotel adalah untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mengetahui identitas suatu hotel melalui pengolahan elemen

1. Menghasilkan perancangan interior yang dapat memperlihatkan karakteristik dan visi misi hotel melalui konsep interior hotel.
2. Menghasilkan perancangan interior hotel bisnis bintang empat sesuai standar perancangan hotel bintang empat yang ada.

II. METODE PERANCANGAN

Metode yang dilakukan oleh penulis pada proses perancangan adalah melalui :

1. Studi Literatur

Mengamati data-data teori yang digunakan sebagai landasan teori seperti data literatur mengenai perancangan hotel bisnis bintang empat.

2. Studi Lapangan

- a) Foto Dokumentasi, berperan sebagai data pendukung/ data pelengkap dari observasi yang dilakukan agar informasi yang terkait dengan perancangan ini sebagai pendukung data-data lapangan.
- b) Observasi, mengamati obyek yang berkaitan dengan perancangan interior hotel bisnis bintang empat.
- c) Wawancara. Melakukan sesi wawancara dengan salah satu staff hotel untuk mendapat informasi lebih dalam agar dapat menyelesaikan permasalahan perancangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa

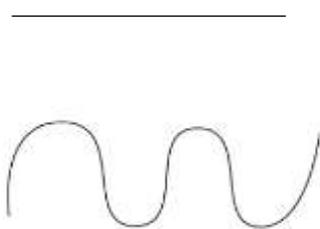
Penerapan elemen dan prinsip desain yang dilakukan pada perancangan interior

sendiri berupa garis, bentuk, warna, tekstur dan konsep ruang. Setiap elemen yang ada dihubungkan dengan identitas hotel seperti visi dan misi serta karakter dan suasana yang ingin dibangun dari hotel itu sendiri.

Penerapan akan elemen desain bisa dilakukan pada elemen dan prinsip pembentuk ruang yaitu pada plafon, partisi dan lantai. Setiap elemen yang akan diterapkan nantinya harus disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas dan fasilitas dari pengguna khususnya pada bagian kamar dimana menjadi tempat utama bagi pengunjung untuk beristirahat dan setelah adanya pengolahan elemen desain maka akan tercipta prinsip desain yang tergambar dalam suasana ruang seperti ritme, kesatuan, keseimbangan dan harmoni.

Elemen desain terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Garis



Gambar 1. Garis (Sumber: Pinterest)

Garis yang digunakan berupa garis lurus yang membentuk garis vertical dan horizontal. dan sedikit garis lengkung. Penggunaan garis ini memberi kesan yang dinamis dimana menggambarkan lokasi hotel yang berdiri dikota besar yang terus mengikuti perkembangan zaman ditengah kemoderenan saat ini dan adanya garis lurus dapat mengimbangi kesan ramai dengan memberi sisi tenang dan teratur.

2. Bentuk



Gambar 2. Bentuk (Sumber: Pinterest)

Bentuk yang diperoleh merupakan penggabungan antara garis vertical horizontal dengan garis lengkung. Kedua garis tersebut akan digabungkan dan membentuk komposisi bentuk

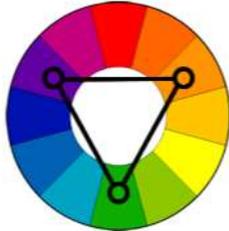
3. Tekstur



Gambar 3. Tekstur (Sumber: Pinterest)

Tekstur yang digunakan adalah tekstur glossy dan sedikit kasar yang menggambarkan

4. Warna



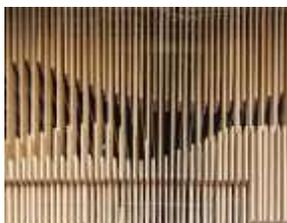
Gambar 4. Warna (Sumber: Pinterest)

Penggunaan warna triade pada lingkaran warna didasari dari warna *corporate* hotel yaitu ungu. Warna ungu dipasangkan dengan warna jingga dan hijau dapat memberi kesan yang akrab, hangat dan seimbang. fungsi warna disini dapat menjadi media paling mudah yang dapat di

Setelah menganalisa mengenai elemen desain maka pengolahan akan prinsip desain menjadi perhatian selanjutnya.

Prinsip desain yang ingin diciptakan dalam rancangan interior terdiri dari :

1. Ritme



Gambar 5. Ritme (Sumber: Pinterest)

Ritme pada ruang digambarkan dengan garis yang naik turun dan panjang pendek sehingga menampilkan gerakan pada ruang. Gerakan ini memberikan gambaran akan JS. Luwansa Hotel yang berdiri dikota besar yang tentunya perlu adanya penyesuaian pada perkembangan zaman.

2. Unity



Gambar 6. Unity (Sumber: Google)

Kesatuan terwujud karena adanya perpaduan bentuk dan warna yang saling menyatu yang membuat satu kesan yang indah dalam ruang. kesan kesatuan disini menjadi gambaran akan JS Luwansa Hotel yang memberikan layanan bagi semua kalangan pengunjung yaitu dengan mengedepankan rasa terbuka dan menyatu.

3. Balance



Gambar 7. Balance (Sumber: Google)

Keseimbangan pada ruang dipengaruhi oleh bentuk simetrikal yang merupakan gabungan dari pengolahan garis lurus dan lengkung. Penerapan ini memiliki kesamaan pola dengan pengulangan yang ada. Keseimbangan menjadi gambaran akan JS Luwansa Hotel mempertimbangkan antara estetika dengan kebutuhan fasilitas bagi pengguna yang harus seimbang untuk menunjang kenyamanan selama menginap.

4. *Harmony*



Gambar 8. Harmony (Sumber: Google)

Harmoni pada ruang dipengaruhi oleh bentuk, warna dan proporsi yang menyatu sehingga menciptakan satu perpaduan yang harmonis seperti JS Luwansa yang ingin membangun memori yang indah bersama para pengunjung sebagai bentuk dari visi hotel.

B. Konsep

Konsep yang digunakan yaitu dengan melakukan analisa terhadap prinsip dan

elemen desain dan diikuti dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan serta kenyamanan pengunjung saat menginap sehingga penerapan yang dilakukan tidak mengganggu aktivitas pengunjung didalam kamar.

C. Keputusan Desain

Setelah melalui tahapan proses analisa desain maka penerapan akan elemen dan prinsip desain dilakukan pada elemen ruang yaitu bentuk plafon, partisi dan pola lantai.

Melalui penerapan garis yaitu lurus dan lengkung lalu diolah menjadi suatu bentuk lipatan atau gelombang dan lengkung yang mendominasi dapat menghasilkan ritme, keseimbangan serta kesatuan pada ruangan

Penerapan elemen dan prinsip desain dapat dilihat dari hasil perancangan desain interior kamar tidur yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 9. Perspektif King Deluxe Room 1 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 10. Perspektif King Deluxe Room 2 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tipe kamar King Deluxe Room penerapan elemen dan Prinsip Desain diterapkan pada back drop tempat tidur dan desain furniture. Penggunaan garis lengkung yang dominan membuat ruang tampak lebih dinamis. penggunaan warna yang hangat juga memberi kesan yang nyaman pada ruang.



Gambar 11. Perspektif Premiere Club Room (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tipe kamar Premiere Club Room pengaplikasian elemen desain juga terdapat pada backdrop tempat tidur. penggunaan elemen desain yang dibuat dengan permainan garis lurus dan sedikit lengkung. Adanya kesan seimbang dari permainan warna dan ritme yang tercipta dari garis

yang saling sambung menyambung yang menyatu dengan ketinggian furniture yang ada.



Gambar 12. Perspektif Ambassador Club Room (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tipe kamar Ambassador Club Room penerapan elemen estetika terdapat pada *backdrop* tempat tidur yang menggunakan garis lurus dengan pola lengkung yang lebih sederhana. permainan warna yang variatif juga memberi kesan yang dinamis pada ruang. adanya permainan tinggi rendah garis yang saling sambung menyambung menghasilkan ritme pada ruang.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan yaitu penerapan elemen dan prinsip desain pada elemen pembentuk ruang rancangan desain yang dapat mewakili identitas hotel dengan pengolahan garis lengkung dan lurus dan warna yang

cukup dinamis menciptakan sebuah Gerakan atau ritme dengan adanya perbedaan ketinggian yang teratur, pola lengkung yang saling menyambung sehingga menghasilkan perancangan kamar tidur pada yang dinamis dan modern dalam arti bergerak mengikuti perkembangan zaman serta permainan warna yang dinamis memberi tentunya mewakili warna corporate hotel serta adanya kesan yang terbangun yaitu hangat dan akrab.

DAFTAR PUSTAKA

Klimer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors, United State of America: Holt. Rinehart and Winston, Inc.*

D.K.Ching, Francis; *Form, Space and Order 3rd ed*, New Jersey: John Wiley and Son, Inc.

Lawson, Fred. 1995. *Hotels, Resorts: Planning, Design and Refurbishment, Library of Congress Cataloguing in Publication Data.*

Hunt, Wiliam Dudley, Ir., AIA. 1960. *Motels, Hotels, Restaurant and Bars, Second Edition, An Architectural Record Book;* McGraw Hill Book Company Inc.

End, Henry.1978. *Interior 2nd Book of Hotels;* Whitney Library of Design

<http://eprints.uad.ac.id/9433/1/IDENTITAS%20NASIONAL%20Dwi.pdf>

<https://magazine.job-like.com/tren-desain-interior-2019/>

